

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam persaingan yang ketat, peningkatan permintaan dan penghematan biaya dapat menjadi penentu apakah suatu usaha dapat berkembang atau sekedar bertahan hidup. Dalam rangka meningkatkan permintaan dan penghematan biaya tersebut, perusahaan perlu menyadari

- Peningkatan kualitas adalah aspek yang penting, agar perusahaan dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sehingga para konsumen puas dan permintaan meningkat. Disamping itu, dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, perusahaan juga dapat memperoleh kepercayaan dari para investor.
- Peningkatan kualitas dapat mengurangi biaya kualitas berdasarkan hasil penelitian para ahli dan hasil dari berbagai kasus. Biaya kualitas biasanya kebanyakan timbul pada beberapa perusahaan karena memproduksi produk yang berkualitas buruk. Yaitu, biaya terjadi ketika membuat kesalahan, pengerjaan ulang, perbaikan, dan lain-lain.

Salah satu yang merintang program peningkatan kualitas adalah bahwa adanya dugaan yang salah yaitu program peningkatan kualitas yang lebih baik hanya akan mengakibatkan pengeluaran biaya yang semakin tinggi. Padahal biaya kualitas tidak hanya terdiri atas biaya yang dikeluarkan untuk mencapai kualitas

yang baik, tetapi juga biaya yang terjadi karena memproduksi produk yang berkualitas buruk. Biaya-biaya kualitas dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Biaya pencegahan

Biaya pencegahan terjadi untuk mencegah kualitas yang buruk pada produk atau jasa yang akan dihasilkan. Sejalan dengan peningkatan biaya pencegahan, kita mengharapkan biaya kegagalannya turun.

2. Biaya penilaian

Biaya penilaian terjadi untuk memeriksa apakah produk dan jasa telah sesuai dengan persyaratan dan kebutuhan pelanggan.

3. Biaya Kegagalan Internal

Biaya produk gagal internal terjadi karena produk dan jasa yang dihasilkan tidak sesuai dengan spesifikasi atau kebutuhan pelanggan. Ketidaksesuaian ini dideteksi sebelum dikirim ke pihak luar. Ini adalah kegagalan yang di deteksi oleh kegiatan penilaian

4. Biaya produk gagal eksternal

Biaya produk gagal eksternal terjadi karena produk dan jasa yang dihasilkan gagal memenuhi persyaratan dan tidak memuaskan kebutuhan pelanggan setelah produk disampaikan ke pelanggan. Dari semua biaya kualitas, kategori biaya ini dapat menjadi biaya yang paling merugikan.

Selain menyadari pentingnya program peningkatan kualitas, perusahaan memerlukan sistem pelaporan biaya kualitas yang andal berdasarkan kegiatan pengendalian kualitas yang telah dilakukan perusahaan. Tujuan utama dari pelaporan biaya kualitas adalah mengevaluasi kegiatan pengendalian kualitas

yang dilakukan perusahaan. Dengan adanya pelaporan biaya kualitas, para manajer juga dapat memantau kemajuan dari setiap program-program peningkatan kualitas, kinerja bagian kualitas dan juga dapat mengetahui permasalahan yang ada.. Pengukuran dan pelaporan kinerja kualitas sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam peningkatan kualitas

PT.Dirgantara Indonesia bergerak dalam bidang pembuatan komponen pesawat terbang yang harus menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar perusahaan dan standar yang ditetapkan badan lokal dan internasional. Untuk menghasilkan produk berkualitas tersebut, perusahaan melakukan program-program pengendalian kualitas mulai dari menyeleksi supplier sampai proses pengiriman produk kepada konsumen. Sehingga timbul kebutuhan untuk memantau dan melaporkan kemajuan program-program pengendalian kualitas yang telah dilakukan. Para manajer perlu memahami apa biaya kualitas yang sebenarnya dan bagaimana mereka berubah sepanjang waktu. Selama ini perusahaan masih menganggap bahwa biaya kualitas timbul hanya dari kegiatan untuk mencegah terjadinya produk cacat. Padahal biaya kegagalan juga termasuk pada unsur biaya kualitas. Prasyarat dasar bagi pelaporan ini adalah pengukuran biaya-biaya kualitas.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang biaya kualitas yang dilakukan PT. Dirgantara Indonesia dengan mengambil judul” **Analisis Biaya Kualitas sebagai Salah Satu Informasi Manajerial**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan dalam usaha peningkatan kualitas, perusahaan perlu memantau kemajuan program yang dilakukan. Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan pengendalian kualitas disebut dengan biaya kualitas. Biaya kualitas dikelompokkan ke dalam biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Laporan biaya kualitas dapat digunakan untuk memantau kemajuan program-program pengendalian kualitas yang dilakukan dalam proses produksi perusahaan.

Dalam membuat laporan biaya kualitas tersebut, perusahaan harus melakukan pengklasifikasian biaya yang dikeluarkan ke masing-masing kategori biaya kualitas. Pengklasifikasian tersebut dapat menjadi sumber informasi bagi manajer untuk memperbaiki, mempermudah perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial dalam program, kinerja, dan biaya pengendalian kualitas. Dengan pengklasifikasian tersebut dapat diketahui program mana yang dapat mengurangi kegagalan yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah pokok yang mendasari penelitian ini

1. Bagaimana proses pengendalian kualitas yang dilakukan PT.Dirgantara Indonesia
2. Bagaimana menyusun dan menggunakan laporan biaya kualitas sebagai salah satu sumber informasi manajer untuk membantu memperbaiki, mempermudah perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajerial dalam kegiatan pengendalian kualitas..

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah

1. Menjelaskan proses pengendalian kualitas perusahaan.
2. Menyusun laporan biaya kualitas yang digunakan sebagai salah satu informasi manajer untuk memperbaiki, mempermudah perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan manajerial dalam program pengendalian kualitas.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya

- *Bagi perusahaan*
Memberikan masukan-masukan informasi mengenai biaya kualitas (*cost of quality*) sehingga dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi serta kebijaksanaannya di masa yang akan datang dalam usaha perbaikan.
- *Bagi penulis*
Selain untuk menambah pengalaman, juga dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh penulis selama kuliah dan membandingkannya dengan kenyataan sebenarnya, dalam perusahaan yang menjadi objek penelitian, terutama mengenai analisis biaya kualitas (*cost of quality*).
- *Bagi fakultas*
Memberikan tambahan sumber referensi bagi perpustakaan fakultas ekonomi khususnya mengenai analisis biaya kualitas

- *Bagi pihak lain yang berkepentingan*

Memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis biaya kualitas (*cost of quality*) serta dapat memperluas wawasan terutama mengenai penetapan biaya kualitas (*cost of quality*) dalam perusahaan.

1.5. Rerangka Pemikiran

Setiap perusahaan melakukan proses produksi dalam menjalankan usahanya. Dan kualitas merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menghasilkan produknya. Sehingga perusahaan memerlukan kegiatan pengendalian kualitas yang sangat penting untuk dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Disinilah peran akuntansi manajemen untuk menyediakan informasi tentang biaya kualitas yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Misalnya, dari laporan biaya kualitas akan diketahui informasi mengenai faktor yang apa yang mengalami masalah, apa penyebabnya dan tindakan apa yang diperlukan untuk melakukan perbaikan.

Dengan adanya kegiatan pengendalian kualitas dalam melakukan proses produksi bukan berarti perusahaan mengeluarkan biaya produksi yang lebih besar dibandingkan tidak melakukan pengendalian kualitas, karena dengan memperhatikan kualitas produk sejak awal, maka produk yang dihasilkan terbebas dari kerusakan, sehingga terhindar dari pemborosan (*waste*) dan inefisiensi. Biaya kualitas ini digunakan supaya produk yang dihasilkan tidak berkualitas rendah,

karena produk yang berkualitas rendah akan merugikan konsumen. Sebaliknya, apabila perusahaan menghasilkan produk yang berkualitas baik, perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari konsumen. Kualitas merupakan kata yang mengandung arti relatif dan digunakan untuk menilai atau menentukan tingkat kesesuaian suatu barang atau jasa terhadap persyaratan atau spesifikasinya. Bila persyaratan tersebut dipenuhi, berarti barang atau jasa tersebut kualitasnya baik, dan jika tidak memenuhi syarat berarti barang atau jasa tersebut kualitasnya jelek.

Dengan demikian, biaya kualitas juga merupakan biaya-biaya yang timbul untuk mencegah terjadinya atau karena terjadinya kualitas yang rendah.

Sementara itu, menurut Hansen dan Mowen pengertian biaya kualitas yaitu:

“Biaya kualitas adalah biaya yang timbul karena kemungkinan dari produk yang dihasilkan berkualitas jelek atau tidak sesuai dengan keinginan konsumen”. (2005:7)

Menurut Arini, secara keseluruhan, biaya kualitas tersebut meliputi:

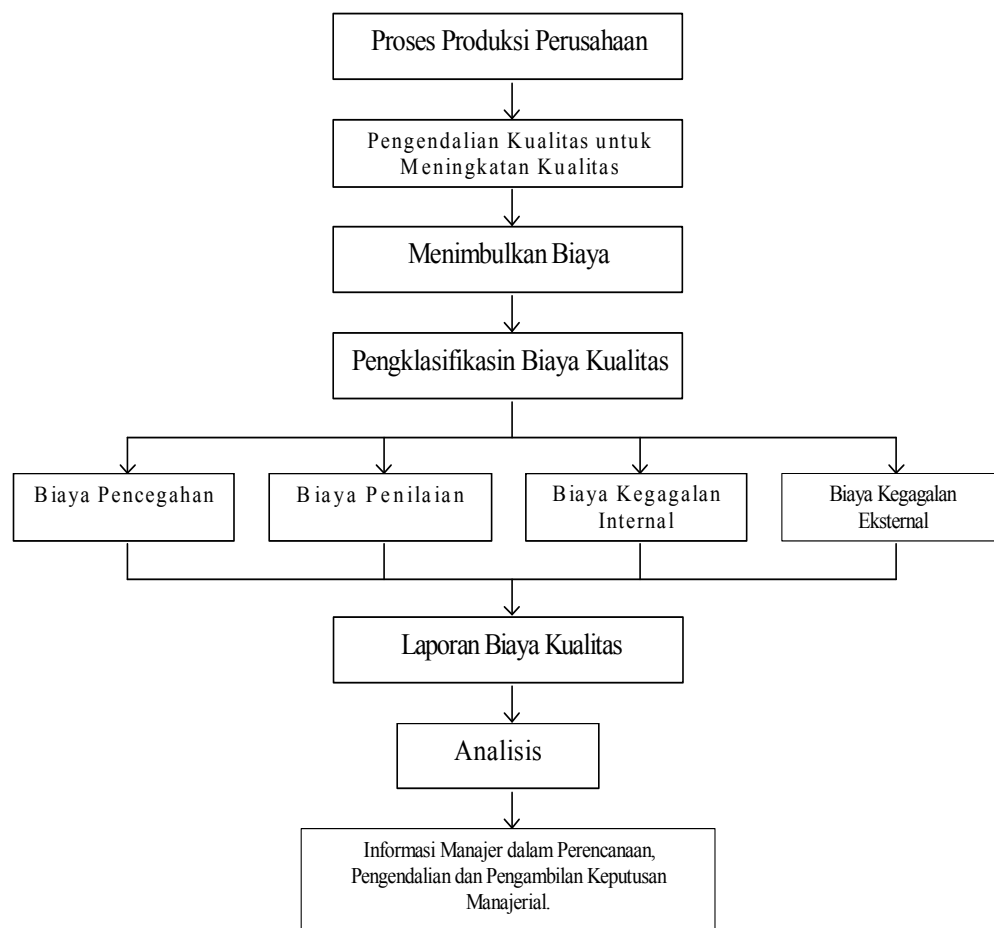
- “1. Biaya pencegahan (*prevention costs*),
2. Biaya penilaian (*appraisal costs*),
3. Biaya kegagalan internal (*internal failure costs*), dan
4. Biaya kegagalan eksternal (*external failure costs*).” (2003:9)

Menurut Hansen dan Mowen dari segi akuntansi, terdapat dua tipe biaya kualitas, antara lain (2005:9) :

- “1. Biaya kualitas yang terlihat (*observable quality costs*)
Adalah biaya yang disajikan dalam catatan akuntansi organisasi.
2. Biaya kualitas yang tersembunyi (*hidden costs*)
Adalah biaya oportunitas yang terjadi karena kualitas jelek (biaya oportunitas biasanya tidak disajikan dalam catatan akuntansi). Pengecualian pada biaya kehilangan penjualan, biaya ketidakpuasan pelanggan, dan biaya kehilangan pangsa pasar, semua biaya kualitas adalah dapat terlihat dan dicatat dalam catatan akuntansi. Biaya tersembunyi adalah semua biaya yang berada dalam kategori produk gagal eksternal. Biaya kualitas yang tersembunyi bisa menjadi besar dan karena itu harus diestimasi”.

Apabila suatu perusahaan ingin membuat struktur laporan biaya kualitas, pertama kali yang harus dilakukan yaitu perusahaan harus mengklasifikasikan biaya-biaya yang dikeluarkan ke dalam kategori biaya kualitas tersebut. Dengan dilakukannya klasifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan ke dalam kategori biaya kualitas, perusahaan dapat melakukan usaha untuk mencegah dan mendeteksi secara dini kualitas tidak baik yang mungkin terjadi dan dengan menganalisa biaya kualitas tersebut dapat diketahui tindakan perbaikan apa yang baik untuk dilakukan.

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Jadi dengan diterapkannya biaya kualitas, diharapkan perusahaan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan persyaratan pelanggan dan bisa melakukan perbaikan yang efektivitas dan efisiensi di seluruh operasi sehingga harga produk yang dihasilkan lebih kompetitif. Dampak dari semua itu adalah meningkatnya kepercayaan pelanggan, meningkatnya citra perusahaan yang semakin diakui dalam jaminan kualitas produknya, serta meningkatnya tingkat pendapatan perusahaan karena penjualan yang terus meningkat

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan serta menganalisis data atau informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti sehingga dapat memberi gambaran yang lebih jelas serta menarik simpulan terhadap objek penelitian tersebut.

Adapun data-data diperoleh dengan :

a. Observasi Lapangan (*Field Research*)

Bertujuan untuk memperoleh data primer melalui wawancara, observasi, maupun dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

b. Penelitian Kepustakaan

Maksud dari penelitian kepustakaan ini adalah untuk mengetahui teori-teori dasar dan konsep-konsep yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membaca dari data skunder berupa buku-buku, catatan-catatan, majalah, dan lain-lain.

1.7. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pesawat terbang , yaitu PT. Dirgantara Indonesia. yang berlokasi di Jalan Padjajaran No.154

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

Aktivitas	Maret				April				Mei				Juni				July			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan Topik																				
Rancangan skripsi																				
Penelitian ke perusahaan dan pengolahan data																				
Bab 1-3																				
Bab 4-5																				